

PROFIL WIRAUSAHAWAN PEREMPUAN PADA INDUSTRI KERAJINAN
SULAMAN DAN BORDIRAN
(Studi di Nagari Balai Gurah, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam)

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk memenuhi salah
satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH ANNISA
HAKIM Z NIM.
56378/2010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

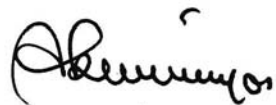
**PROFIL WIRAUSAHAWAN PEREMPUAN PADA INDUSTRI
KERAJINAN SULAMAN DAN BORDIRAN**
(Studi di Nagari Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam)

Nama : Annisa Hakim Z
BP/NIM : 2010 / 56378
Keahlian : Akuntansi
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Armida S, M.Si.
NIP. 19660206 199203 2 001

Pembimbing II



Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820311 200501 2 005

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si.
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

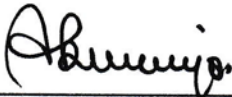



Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

**PROFIL WIRAUSAHAWAN PEREMPUAN PADA INDUSTRI
KERAJINAN SULAMAN DAN BORDIRAN**
(Studi di Nagari Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam)

Nama : Annisa Hakim Z
BP/NIM : 2010 / 56378
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	TandaTangan
1.	Ketua	: Dra. Armida S, M.Si.	
2.	Sekretaris	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd.	
3.	Anggota	: Dr. Syamwil, M.Pd.	
4.	Anggota	: Dr. Yulhendri, S.Pd.,M.Si.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Hakim Z
NIM/Thn. Masuk : 56378/2010
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi / 03 Mei 1992
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Cendrawasih gang Pantau No.17 Air Tawar, Padang
No. HP/Telepon : 085766440513
Judul Skripsi : Profil Wirausahawan Perempuan pada Industri Kerajinan Sulaman dan Bordiran (Studi di Nagari Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,


Annisa Hakim Z
NIM. 56378/2010



ABSTRAK

Annisa Hakim Z. (56378/2010). PROFIL WIRAUSAHAWAN PEREMPUAN PADA INDUSTRI KERAJINAN SULAMAN DAN BORDIRAN (Studi di Nagari Balai Gurah, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam)

Pembimbing : 1. Dra. Armida S, M.Si.

2. Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd.

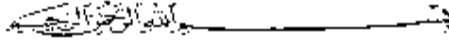
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil wirausahawan perempuan pada industri kerajinan sulaman dan bordiran di Nagari Balai Gurah ditinjau dari tujuh topik yang dibahas oleh ILO. Populasi penelitian adalah wirausahawan perempuan yang sudah berumah tangga yaitu sebanyak 20 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Sampling Jenuh*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wirausahawan perempuan dominan berumur 41- 46 tahun sebagai pemilik usaha dengan tingkat pendidikan yang cukup tinggi dan memberikan kontribusi lebih terhadap pendapatan rumah tangga. Terdapat usaha yang mencapai 33 tahun lamanya dikarenakan jenis produk yang dibudayakan daerah yang mudah dipasarkan ke luar provinsi Sumatera barat hingga luar Indonesia. Hal tersebut atas dorongan suami, keluarga serta pemerintah. Mereka banyak tergabung organisasi daerah seperti YRSI namun hanya beberapa yang mengurus perizinan usaha dan pajak. Pada keuntungan usaha lebih diutamakan untuk keluarga dalam meminta saran juga pada keluarga namun tidak untuk mengambil keputusan dan mengasuh anak yang banyak dilakukan sendiri. Modal usaha berasal dari tabungan pribadi, hanya beberapa yang meminjam uang secara formal dan memisahkan rekening pribadi dengan usaha. Selama berwirausaha pelatihan didapatkan secara gratis dari pemerintah dan BUMN. Hubungan wirausahawan perempuan Nagari Balai Gurah dengan keluarga dan masyarakat sangat baik. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh keluarga yang sangat mendukung dan citra yang meningkat dimata masyarakat. Kebijakan pemerintah daerah memberikan banyak dampak positif terhadap usaha mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan Kepada wirausahawan perempuan diharapkan dapat mempertahankan produk daerah dan terus mengembangkan usahanya, ikut bergabung dengan organisasi usaha perempuan dalam cakupan lebih luas, serta mendaftarkan usaha dan membayar pajak. Tidak melupakan kodratnya sebagai ibu rumah tangga. Mengembangkan macam-macam potensi daerah lainnya. Pemerintah wali nagari mendaftarkan keberadaan wirausahawan perempuan, serta menerapkan kebijakan yang bergerak dari bawah ke atas agar visi Kecamatan Ampek Angkek dapat tercapai secara maksimal.

Kata kunci: profil, wirausahawan perempuan, deskriptif, kebijakan pemerintah

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian yang berjudul “**Profil Wirausahawan Perempuan pada Industri Kerajinan Sulaman dan Bordiran (Studi di Nagari Balai Gurah, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam)**”. Syalawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia menjadi manusia berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Armida S, M.Si. selaku Pembimbing I. Terima kasih atas bimbingan, arahan, waktu dan motivasi yang ibu berikan untuk penyelesaian penulisan skripsi ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Tri Kurniawati, S.Pd.,M.Pd. selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan, arahan, waktu dan motivasi yang ibu luangkan untuk membantu penyelesaian studi serta skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Armida S, M.Si. selaku ketua dan Bapak Rino, S.Pd.,M.Pd.,MM. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi.
2. Bapak/Ibu dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FE-UNP yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.

3. Bapak Dr. Syamwil, M.Pd. selaku penelaah dan Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd.,M.Si. selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Kepala Nagari Balai Gurah beserta staf dan Ibu-ibu wirausahawan industri kerajinan sulaman dan bordiran yang telah meluangkan waktu selama pengumpulan data penelitian ini.
5. Staf Administrasi Prodi Pendidikan Ekonomi yang telah membantu peneliti dalam hal surat-menyurat untuk kelancaran penelitian ini.
6. Teristimewa kedua orang tua, ayahanda Zamzami dan ibunda Endriza yang telah memberikan do'a, semangat, motivasi dan nasehat serta membantu materil peneliti dalam mengikuti studi dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya untuk adik-adik Hanafi Hakim, Rahmi Hakim, dan Cahaya Zira. Tidak lupa semua keluarga besar di Sungayang dan Sungai Pua, terimakasih atas do'a dan semangatnya.
7. Terspesial Fitra Vertikal yang telah banyak memberi bantuan, saran, motivasi, serta menemani suka duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Prodi Pendidikan Ekonomi (terkhusus Dila Rahmadani dan Elvi Afrilia) yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi sehingga selesainya skripsi ini.
9. Rekan-rekan di PPIPM (terkhusus Pengurus 2013-2014) yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan motivasi sehingga selesainya skripsi ini.
10. Teman-teman kos Asoka Girls yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan motivasi sehingga selesainya skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah berkenan membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari skripsi ini masih belum sempurna. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberi balasan yang berlipat ganda dan peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Fokus Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. UMKM	11
2. Kewirausahaan	22
3. Profil Wirausahawan Perempuan	33
4. Kerajinan Sulaman dan Bordiran	37
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Pikiran	40
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Variabel dan Data	45
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Defenisi Operasional	49
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV. PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan Tempat Penelitian	54
1. Kecamatan Ampek Angkek	54
2. Nagari Balai Gurah	55

B. Profil Wirasahawan Perempuan pada Industri Kerajinan Sulaman dan Bordiran	60
1. Informasi Pribadi	60
2. Profil Usaha	65
3. Usaha dan Keluarga	76
4. Pendanaan atau Keuangan	80
5. Layanan Non Keuangan	83
6. Isu-isu Sosial dan Budaya	86
7. Lingkungan Usaha-Kebijakan dan Peraturan Pemerintah	88
C. Pembahasan	90
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
KEPUSTAKAAN	116
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Usaha Besar Tahun 2012	2
2. Karakteristik Wirausahawan Perempuan	29
3. Karakteristik Wirausahawan Perempuan	30
4. Deskripsi Kuesioner	47
5. Struktur Organisasi Kecamatan Ampek Angkek	54
6. Sarana dan Prasarana di Nagari Balai Gurah	56
7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Nagari Balai Gurah.....	57
8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jumlah KK di Nagari Balai Gurah	58
9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Nagari Balai Gurah.....	58
10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Nagari Balai Gurah.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Proses Kewirausahaan	25
2. Kerangka Konseptual	42

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Umur di Nagari Balai Gurah	61
2. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Status Pernikahan di Nagari Balai Gurah	62
3. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Jumlah Anak yang Dimiliki di Nagari Balai Gurah	62
4. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir di Nagari Balai Gurah.....	63
5. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Sumber Pendapatan Utama Rumah Tangga di Nagari Balai Gurah.....	64
6. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Lama Usaha di Nagari Balai Gurah	66
7. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan yang Mendirikan Usaha di Nagari Balai Gurah.....	66
8. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Asal Dukungan untuk Memulai Usaha di Nagari Balai Gurah.....	67
9. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Banyak Tenaga Kerja Dilihat dari Lama Usaha di Nagari Balai Gurah	69
10. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Tempat Penjualan Produk di Nagari Balai Gurah	71
11. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Tekanan yang Dihadapi di Nagari Balai Gurah.....	72
12. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Organisasi yang Diikuti di Nagari Balai Gurah	73
13. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Perizinan Usaha di Nagari Balai Gurah	74
14. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Pengembalian Keuntungan untuk Diinvestasikan Kembali ke Usaha di Nagari Balai Gurah.....	76

15. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Meminta Saran dalam Menghadapi Masalah Usaha di Nagari Balai Gurah	78
16. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Pengambilan Keputusan dalam Merekrut Tenaga Kerja di Nagari Balai Gurah	78
17. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan yang Mengurus Anak di Nagari Balai Gurah.....	79
18. Karakteristik Kepemilikan Rekening Bank bagi Wirausahawan Perempuan, Suami, dan Usaha di Nagari Balai Gurah	80
19. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Sumber Keuangan di Nagari Balai Gurah	81
20. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Jenis Agunan yang Dimiliki di Nagari Balai Gurah	82
21. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Pelatihan yang Didapatkan di Nagari Balai Gurah	84
22. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Pelatihan yang Ingin Didapatkan di Nagari Balai Gurah	85
23. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Citranya Dimata Masyarakat di Nagari Balai Gurah	87
24. Karakteristik Wirausahawan Perempuan Berdasarkan Faktor Negatif dari Kebijakan Pemerintah di Nagari Balai Gurah	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Gambaran Profil Wirausahawan Perempuan pada Industri Kerajinan Sulaman dan Bordiran di Nagari Balai Gurah 2014	119
2. Kuesioner Penelitian	121
3. Tabulasi Data	137
4. Surat Izin Penelitian	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tangguhnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap krisis global yang dihadapi Indonesia pada tahun 1998 dan 2008 dapat merenggut perhatian pemerintah terhadap usaha besar hingga sekarang, yakni sebelum menghadapi krisis global pada tahun 1998 perusahaan besar mendapat perhatian penuh oleh pemerintah. Namun ketika krisis global menghadang Indonesia perusahaan besar tidak sanggup menghadapinya bahkan banyak yang ambruk. Lain halnya dengan UMKM, walaupun tidak menjadi suatu usaha yang diperhitungkan, akan tetapi UMKM lebih tangguh dan dapat bertahan dalam menghadapi krisis.

UMKM menjadi sosok penyelamat perekonomian negara baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja. UMKM juga lebih fleksibel dan mudah beradaptasi dengan perkembangan dan arah permintaan pasar serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan usaha lain. Tidak hanya itu, UMKM juga memberikan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar jika dibandingkan dengan usaha besar. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto tahun 2012 bahkan melebihi 50% yaitu 59,08%. Sehingga kontribusi perusahaan besar terhadap Produk Domestik Bruto kurang dari 50%. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Usaha Besar Tahun 2012

Unit Usaha	Jumlah		Kontribusi terhadap PDB				Perkembangan
	2011	2012	2011		2012		
	Unit	Unit	Rp Milyar	%	Rp Milyar	%	%
UMKM	55.206.444	56.534.592	4.303.571,5	57,94	4.869.568,1	59,08	2,41
Usaha Mikro	54.559.969	56.856.176	2.579.388,4	34,73	2.951.120,6	35,81	2,38
Usaha Kecil	602.195	629.418	722.012,8	9,72	798.122,2	9,68	4,52
Usaha Menengah	44.280	48.997	1.002.170,3	13,49	1.120.325,3	13,59	10,7
Usaha Besar	4.952	4.968	3.123.514,6	42,06	3.372.296,1	40,92	0,32

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2012

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa peran dan kontribusi UMKM terhadap pendapatan negara tersebutlah yang membuat pemerintah memberikan perhatian lebih kepada UMKM. Perhatian tersebut seperti dalam bidang usaha, pemberdayaan, permodalan, dan lainnya. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Hal ini bertujuan agar masyarakat menengah kebawah dapat membuka usaha dengan cepat, mudah dan berkembang. Salah satu kemudahan yang diberikan oleh pemerintah berupa membebaskan biaya administrasi dalam membuka usaha mikro dan biaya yang kecil untuk usaha kecil. Kebijakan tersebut bertujuan agar jumlah UMKM di Indonesia tumbuh dan berkembang dengan cepat. Hal ini terbukti dengan jumlah UMKM terus berkembang. Sebagaimana yang diperlihatkan pada tabel di atas, yaitu 2,41 persen dari tahun 2011 ke tahun 2012.

Berdasarkan perkembangan di atas dapat disimpulkan bahwa usaha mikro dan kecil banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, terutama

masyarakat mengengah kebawah. Hal tersebut dapat disesuaikan dengan kemampuan perekonomian mereka masing-masing. Namun, dalam kepemilikan dan pengelolaan UMKM tidak hanya bagi kaum laki-laki tapi juga ada kaum perempuan. Berdasarkan pernyataan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak saat pembukaan APEC *Women and The Economy Forum* bertemakan *The Strategic Role of Women in the Economy* yang berlangsung 6 – 8 September 2013 di Nusa Dua Bali, bahwa dari 55,2 juta UKM yang tersebar di seluruh Indonesia 60 persen lebih pelakunya adalah perempuan baik sebagai pemilik maupun sebagai pekerja. Hal ini jelas terlihat keterlibatan perempuan sebagai pengusaha merefleksikan adanya peran aktif perempuan dalam membangun perekonomian negara.

Keterlibatan perempuan sebagai pengelola usaha atau pengusaha sudah ada sejak dulu untuk membantu perekonomian keluarga bahkan ada yang menjadi tulang punggung keluarga. Hal ini terjadi karena adanya kesadaran perempuan untuk menopang kehidupan rumah tangganya, dengan semakin maju peradaban dunia semakin tinggi pula kebutuhan hidup dan rumah tangga. Selain itu perempuan juga berkeinginan untuk menyeimbangkan kehidupan pribadi dan karirnya. Namun perannya yang cukup sentral dalam rumah tangga sedikit menghambat pengembangan karir mereka. Sebagaimana yang diungkapkan Todaro (2006:525) bahwa:

“Dimana pekerjaan ekonomi rumah tangga kaum perempuan nyaris tidak terbatas yakni mulai dari mencari atau membeli, membersihkan serta mengolah atau memasak bahan-bahan mentah, memelihara ternak, dan semua itu dilakukan sembari mengurus, membersihkan rumah, serta memelihara anak-anaknya. Mengumpulkan kayu bakar dan air saja terkadang menghabiskan

waktu satu hari penuh. Walaupun demikian, selain pekerjaan pokok tersebut untuk memperoleh sedikit penghasilan ekstra, banyak perempuan yang terlibat dalam kegiatan industri atau kerajinan rumah tangga seperti bir lokal, makanan, kerajinan tangan, kain tenun dan sebagainya”.

Hal tersebut sejalan dengan Nici Nelson (Rozalinda,2013) yang menyatakan bahwa perempuan lebih banyak memiliki keterbatasan dibanding laki-laki dalam pemilihan aktivitas ekonomi sehingga sektor informal sering menjadi pilihan perempuan. Berbeda dengan laki-laki yang memiliki kesempatan untuk memasuki sektor formal, adapun yang berwirausaha karena adanya ketidakpuasan dengan pekerjaannya dan dorongan untuk memiliki kebebasan dalam menentukan nasib sendiri. Jadi dapat disimpulkan perempuan berwirausaha karena keinginan untuk bebas dan berprestasi. Walaupun perempuan memiliki ketrebatasan memasuki sektor formal dan pekerjaan rumah tangga yang tidak terbatas, perempuan tetap dapat memberi tambahan penghasilan baik untuk keluarga maupun untuk kebutuhan pribadinya dari pekerjaan sederhana atau sektor informal tersebut.

Dilihat dari jam kerja perempuan lebih panjang dan lebih berat bila dibandingkan dengan jam kerja kaum laki-laki. Sebagaimana dari hasil studi (Todaro, 2006:524) mengenai alokasi kaum perempuan dalam mengerjakan aneka rupa tugas tersebut akhirnya mengukuhkan pengakuan internasional mengenai betapa besar dan pentingnya kontribusi kaum perempuan di daerah-daerah pedesaan.

Industri kerajinan, industri rumah tangga dan informal lainnya banyak menjadi pilihan perempuan di pedesaan. Keberadaan industri tersebut dapat

membuka kesempatan kerja bagi perempuan lainnya. Tidak hanya itu usaha yang mereka jalani dapat menjadi ciri khas daerah tersebut. Sumatera Barat salah satunya, yang terkenal dengan hasil kerajinan berupa sulaman dan bordiran.

Hasil sulaman Sumatera Barat banyak diminati konsumen dari berbagai daerah. Hal ini membuat industri kerajinan sulaman dan bordiran terus berkembang hingga sekarang. Sejalan dengan hasil data Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2012 menyatakan 13,25 persen dari 35.123 unit usaha kecil yang ada di Sumatera Barat adalah usaha sulaman, bordiran, dan songket. Namun penyebarannya masih belum merata diseluruh wilayah Sumatera Barat. Sentral industri kerajinan sulaman, bordiran, dan songket ini hanya terdapat di beberapa daerah saja seperti Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

Industri kerajinan ini terus dikembangkan dan mendapat perhatian khusus dari pemerintah daerah tersebut. Hal ini dapat di lihat dari dukungan Kecamatan Ampek Angkek sendiri dengan salah satu visinya yaitu “ingin menjadikan Ampek Angkek sebagai pusat perdagangan sulaman”, dengan misi “meningkatkan UMKM”. Jadi dapat dikatakan peran industri kerajinan sulaman dan bordiran menjadi pemasukan daerah yang tidak dapat disepelekan.

Nagari Balai Gurah, Kecamatan Ampek Angkek adalah salah satu sentral sulaman dengan spesifik sulaman bayang dan suji cair (padangtoday.com,2013). Kepandaian dalam sulam-menyulam ini sudah lama

ditekuni oleh perempuan di Nagari Balai Gurah, dari yang muda hingga tua. Kegiatan menyulam dapat dilakukan diwaktu luang dengan peralatan yang sederhana. Sehingga banyak perempuan Balai Gurah yang menjadikannya sebagai peluang bisnis atau sebagai mata pencaharian mereka, baik sebagai *anak jaiik* maupun pengusaha. Sebagai penyulam dan pengusaha sulaman memang tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi, namun dibutuhkan ketelitian dan keterampilan dalam menyulam.

Berdasarkan hasil wawancara 30 Oktober 2013 di Jorong Balai Gurah, beberapa pengrajin sekaligus wirausahawan sulaman menyatakan bahwa perempuan yang menyulam saat ini kebanyakan hanya perempuan yang sudah menikah. Hal ini dilakukan untuk menambah kebutuhan rumah tangga yang semakin meningkat dan ingin memiliki uang belanja tambahan, selain pemberian suami. Namun dengan adanya tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga dan harus mengurus rumah tangga, maka mereka lebih memilih membuka usaha di rumah. Sehingga tetap dapat menjalankan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga.

Membuka usaha sendiri di rumah tentu ada kendala yang dihadapi selain waktu dengan keluarga sedikit berkurang, terdapat kendala dengan usaha, hingga lingkungan tempat tinggal. Masalah usaha yang sering dihadapi seperti waktu yang cukup lama menyelesaikan sulaman, keterbatasan sumber daya manusia (pengrajin), keterbatasan pemasaran yaitu menunggu pesanan pelanggan dan pameran, modal yang cukup tinggi, keterbatasan pinjaman modal, dan masalah lainnya. Walaupun demikian mereka dapat

mengatasinya, jika masalah tersebut tidak dapat diselesaikan sendiri mereka berunding dengan suami atau keluarga lainnya.

Banyak hambatan yang dihadapi ibu-ibu pengrajin ini dalam menjalankan usahanya, namun semangat ibu-ibu Nagari Balai Gurah ini tidak dapat disepelekan. Hal ini dapat dilihat dari semangat ibu-ibu dengan mengikuti pelatihan dan pameran kebudayaan daerah di Batam, Cirebon, Jakarta, Lombok dan lainnya, agar pengetahuan tentang motif sulaman semakin berkembang. Serta keikutsertaan ibu-ibu pengrajin sulaman dan bordiran yang ada di Nagari Balai Gurah tersebut dalam membuat sulaman terpanjang di Indonesia dan mendapatkan rekor Muri dalam Festival Sulam dan Bordir Internasional 2012 yang diadakan oleh Ibu Ani Yudhoyono yang berlangsung 4-7 oktober 2012 di Jakarta. Namun, seringkali keikutsertaan ibu-ibu ini di atasnamakan pengrajin dari Sumatra Barat sehingga masih banyak yang belum mengetahui profil ibu-ibu pengrajin sulaman dan bordiran dari Nagari Balai Gurah sebagai salah satu sentral sulaman yang ada di Sumatra Barat.

Dari latar belakang masalah di atas peneliti akan mengungkapkan profil wirausahawan perempuan pada industri keajinan sulaman dan bordiran di Nagari Balai Gurah baik Informasi pribadi, profil usaha, dan permasalahan yang dihadapi ibu-ibu sebagai wirausahawan ini diantaranya pembagian waktu usaha dan keluarga, pendanaan, pelayanan non-keuangan, isu-isu sosial budaya, serta lingkungan usaha seperti kebijakan dan peraturan pemerintah. Penelitian ini dilakukan dengan judul **“Profil Wirausahawan Perempuan**

pada Industri Kerajinan Sulaman dan Bordiran (Studi di Nagari Balai Gurah, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul diantaranya :

1. Perusahaan besar tidak sanggup menghadapi krisis global yang dihadapi Indonesia tahun 1998 dan 2008.
2. Di zaman yang modern saat ini, dimana kebutuhan hidup dan rumah tangga semakin tinggi mengharuskan perempuan untuk menambah penghasilan keluarga selain penghasilan dari suaminya.
3. Karena peran perempuan yang cukup sentral dalam rumah tangga, pengembangan karirnya menjadi kurang optimal atau terbatas pada sektor formal dibandingkan dengan laki-laki yang lebih mudah memasuki sektor formal.
4. Perempuan berwirausaha karena ingin bebas dan berprestasi sedangkan laki-laki berwirausaha karena ketidakpuasan dengan pekerjaannya dan keinginan untuk bebas dalam menentukan nasibnya sendiri.
5. Penyebaran industri kerajinan sulaman, bordiran, dan songket masih belum merata di seluruh wilayah Sumatra Barat, karena penyebarannya masih di beberapa daerah seperti di Nagari Balai Gurah.
6. Selain banyaknya urusan rumah tangga, wirausahawan perempuan juga banyak mengalami kendala dengan lingkungan usaha dan usaha itu sendiri seperti waktu yang cukup lama menyelesaikan sulaman,

keterbatasan sumber daya manusia (pengrajin), keterbatasan pemasaran, modal yang cukup tinggi, keterbatasan pinjaman modal, dan masalah lainnya.

7. Pengrajin sulaman di Nagari Balai Gurah masih belum dikenal sebagai penghasil sulaman terbaik di Indonesia.

C. Fokus Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka fokus masalah yang akan diteliti adalah Pengrajin sulaman di Nagari Balai Gurah masih belum dikenal sebagai penghasil sulaman terbaik di Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah profil wirausahawan perempuan pada industri kerajinan sulaman dan bordiran di Nagari Balai Gurah yang ditinjau dari informasi pribadi, profil usaha, dan permasalahan pembagian waktu antara usaha dan keluarga, pendanaan atau keuangan, pelayanan non-keuangan, isu-isu sosial budaya, serta lingkungan usaha seperti kebijakan dan peraturan pemerintah?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil wirausahawan perempuan di Nagari Balai Gurah. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : Mendeskripsikan profil wirausahawan perempuan pada industri kerajinan sulaman dan bordiran di Nagari Balai Gurah yang ditinjau dari informasi pribadi, profil usaha, dan permasalahan pembagian waktu

antara usaha dan keluarga, pendanaan atau keuangan, pelayanan non-keuangan, isu-isu sosial budaya, serta lingkungan usaha seperti kebijakan dan peraturan pemerintah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

2. Bagi Pemerintah daerah

a. Dengan adanya profil yang jelas dari wirausahawan perempuan di Nagari Balai Gurah ini dapat mengambil keputusan dalam mengembangkan sulaman di berbagai nagari lainnya secara merata. Sehingga visi Kecamatan Ampek Angkek dapat tercapai maksimal.

3. Peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai informasi sekaligus bahan perbandingan penelitian, sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik dari apa yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil wirausahawan perempuan pada industri kerajinan sulaman dan bordiran di Nagari Balai Gurah, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam. Profil yang dideskripsikan adalah informasi pribadi, usaha, usaha dan keluarga, pendanaan atau keuangan, pelayanan non keuangan, isu-isu sosial dan budaya, dan kebijakan atau peraturan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wirausahawan perempuan Nagari Balai Gurah dominan berumur 41-46 tahun, sebagai pemilik usaha dengan tingkat pendidikan yang cukup tinggi serta pengalamannya memberikan kontribusi lebih terhadap pendapatan rumah tangga.
2. Ada usaha yang mencapai 33 tahun lamanya dikarenakan jenis produk yang dibudayakan daerah. Selain itu dapat dengan mudah dipasarkan hingga ke luar provinsi Sumatera barat hingga luar Indonesia. Hal tersebut karena ada dorongan dari keluarga terutama suami. Pemerintah lebih banyak memperhatikan setelah usaha berjalan. Hanya beberapa yang terdaftar di organisasi besar seperti APINDO, IWAPI, dan KADIN, namun mereka lebih banyak tergabung organisasi daerah seperti YRSI, yang mengurus perizinan usaha juga sangat minim apalagi pajak pendapatan.

3. Keuntungan lebih diutamakan untuk kebutuhan keluarga. Begitu juga dengan meminta saran lebih banyak berdiskusi dengan keluarga. Tapi dalam mengambil keputusan merekrut karyawan lebih banyak diputuskan sendiri begitu juga dalam mengasuh anak.
4. Keuangan utama dalam memodali usaha berasal dari tabungan pribadi, hanya sedikit yang meminjam uang secara formal dan yang memisahkan rekening pribadi dengan usaha.
5. Sebagian besar sudah mendapatkan pelatihan secara gratis dari pemerintah daerah maupun pusat serta dari beberapa BUMN. Sehingga mereka juga mengetahui tempat mereka ingin belajar banyak lagi.
6. Hubungan wirausahawan perempuan Nagari Balai Gurah dengan keluarga dan masyarakat sangat baik. Hal tersebut terlihat dari keluarga yang sangat mendukung dan citra yang meningkat dimata masyarakat.
7. Kebijakan pemerintah daerah memberikan banyak dampak positif terhadap usaha mereka, namun hanya sedikit waktu yang diluangkan oleh wirausahawan perempuan untuk berurusan dengan regulasi pemerintah. Selain itu juga tidak ada yang menggunakan uang sogokan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan profil wirausahawan perempuan pada industri kerajinan sulaman dan bordiran di Nagari Balai Gurah, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam sebagai salah satu sentral sulaman menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan:

1. Kepada wirausahawan perempuan diharapkan dapat mempertahankan produk daerah dan terus mengembangkan usahanya. Sehingga dapat secara menyeluruh memasarkan produk sulaman tersebut. Selain itu, sebaiknya wirausahawan perempuan juga ikut bergabung dengan organisasi usaha perempuan dalam cakupan lebih luas seperti APINDO, IWAPI, dan KADIN. Serta pendaftaran usaha secara resmi untuk mendapatkan SIUP, SITU, TDP dan membayar pajak pendapatan dari usaha. Karena hal tersebut dapat menguntungkan usaha yang dijalani saat ini.
2. Walaupun sebagai pengusaha, diharapkan perempuan tidak melupakan kodratnya sebagai perempuan yang berperan penting akan kebutuhan rumah tangga baik terhadap anak maupun suami.
3. Bagi perempuan Nagari Balai Gurah diharapkan dapat mengembangkan macam-macam potensi daerah lainnya. Sehingga tidak hanya hasil sulaman saja yang sebagai satu-satunya potensi daerah Nagari Balai Gurah.
4. Pemerintah wali nagari harus lebih jeli mendata wirausahawan perempuan yang terdapat di nagarinya, agar dapat diperhatikan perkembangan usahanya.
5. Agar dapat visi pemerintah daerah Kecamatan Ampek Angkek dapat berjalan secara menyeluruh, diharapkan kebijakan-kebijakan dapat bergerak dari bawah ke atas, bukan seperti pergerakan kebijakan yang selama ini terlaksana yang selalu bergerak dari atas ke bawah.

6. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti profil wirausahawan perempuan dalam cakupan yang luas dan lebih mendalam lagi.

KEPUSTAKAAN

- Adha, Alfurkan. 2013. *Sulaman Dari Nagari Balai Gurah Di Stand Kabupaten Agam* (<http://padangtoday.com/today/detail/50265>, diakses 14 februari 2014)
- Alma, Buchari.2009. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswar, Sativa Sutan.1999. *Antakesuma Suji Dalam Adat Minangkabau*. Jakarta: Karya Unipress
- Basrowi.2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- BPS UMKM 2012.
- Buku Panduan Penulisan TA/Skripsi UNP 2011
- Data Kementrian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia 2012
- Hisrich, Robert D, dkk. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kecamatan Ampek Angkek.2011. *Visi dan Misi* (<http://ampekangkekagamb.go.id/?agam=kecamatan&se=visimisi>, diakses 13 februari 2014)
- Kementrian Komunikasi dan Informatika.2012. *Regulasi Bidang Keamanan Informasi Dan Penjaminan Informasi* (PPT).
- Koran sindo.2013. *60% pelaku UKM di Indonesia wanita* (<http://www.koran-sindo.com/node/328306>, diakses 25 februari 2014)
- Mudjiarto dan Aliaras Wahid.2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Muiler,Claudia.2006. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perempuan Pengusaha Dalam Mendirikan Dan Mengembangkan Usahanya Di Propinsi NAD*. ILO
- Profil Nagari Balai Gurah 2013.